PT Selamat Sempurna Tbk. Dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi Dan Laporan Auditor Independen 31 Desember 2009 dan 2008 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2007 (Mata Uang Rupiah Indonesia)



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION





Head Office

Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237

Factory 1

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905 Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone: (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax.: (62-21) 598 4415

Factory 2 Website www.adr-group.com

E-mail: adr@adr-group.com, export@adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT SELAMAT SEMPURNA Thk dan ANAK PERUSAHAAN PADA TANGGAL DAN UNTUK **TAHUN YANG BERAKHIR** 31 DESEMBER 2009 dan 2008 **DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007**

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILTY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUDSIDIARY AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009 and 2008 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama

Eddy Hartono

Alamat Kantor Alamat Rumah

Jl. Pluit Raya I/I Jakarta Pantai Mutiara Blok B/32

Telepon Jabatan

6690244 Direktur Utama

Nama Alamat Kantor Alamat Rumah Ang Andri Pribadi

Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta Taman Kebon Jeruk Blok GI/60

6690244

Telepon Jabatan

Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan keuangan laporan konsolidasi penyajian PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.
- konsolidasi PT Laporan keuangan Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned:

1. Name

Eddy Hartono

Office Residential Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta Pantai Mutiara Blok B/32

Telephone

6690244

Title

President Director

2. Name Office

Ang Andri Pribadi Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta

Residential

Taman Kebon Jeruk Blok GI/60

Telephone 6690244 Title

Finance Director

declare that :

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements
- Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia
- 3. a. All information in PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truth manner.
 - b. PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information and
- 4. We are responsible for PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary internal control system.

Thus this statement is made truthfully

Tbk

Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors

02FDAAAF067525185

Eddy Hartono Direktur Utama/President Director Ang Andri Pribadi

Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta , 17 Maret 2010/March 17, 2010

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI **DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN** 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007

Daftar Isi

| | Halaman |
|---|---------|
| Laporan Auditor Independen | |
| Neraca Konsolidasi | 1 - 2 |
| Laporan Laba Rugi Konsolidasi | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi | 4 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasi | 5 - 6 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi | 7 - 45 |
| | |
| | |



TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA

Registered Public Accountants License No. 703/KM.1/2008

Branch Office: Central Business District (CBD) Pluit Kav B-19 Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta 14440, Indonesia Phone : 62-21 666 73426-427

Fax : 62-21 666 72969

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 0006/TPT-GA/FO/FDT/10

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Selamat Sempurna Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT International Steel Indonesia (Perusahaan Asosiasi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi terlampir dengan menggunakan metode ekuitas (equity method). Nilai tercatat penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi tersebut masing-masing adalah sekitar 1,1% dan 0,5% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan bagian atas laba (rugi) bersih dari Perusahaan Asosiasi tersebut masing-masing adalah sekitar Rp 7 milyar dan (Rp 21 milyar) untuk tahun 2009 dan 2008. Laporan keuangan Perusahaan Asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asosiasi dan rencana manajemen untuk menghadapi kondisi tersebut, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah yang dilaporkan untuk Perusahaan Asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen tersebut. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Fitradewata Teramihardja, BAP yang laporannya tertanggal 28 Maret 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA

Fitradewata Teramihardja, SE, Ak, BAP Izin Akuntan Publik No. 05.1.0965

17 Maret 2010

| | Catatan | 2009 | 2008 | 2007 |
|--|---|--|--|--|
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR Kas dan setara kas Piutang usaha - bersih | 2c, 3 | 8.680.070.248 | 13.616.224.914 | 8.907.959.039 |
| Hubungan istimewa Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.267.595.961 pada tahun 2009, Rp 1.322.345.961 pada tahun 2008 dan Rp 493.705.039 pada | 2d, 2e, 4, 5, 11 | 48.949.838.138 | 12.887.735.652 | 16.377.178.716 |
| tahun 2007 Piutang lain-lain Persediaan - setelah dikurangi Penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.755.726.021 pada tahun 2009, Rp 2.331.010.278 pada tahun 2008 dan Rp 1.119.708.990 pada | 2d, 4,11 2m, 2n,15 | 229.394.647.944 753.582.754 | 230.509.808.013 1.019.208.716 | 191.025.696.394 454.266.431 |
| tahun 2007 Pajak dibayar di muka Biaya dibayar di muka Uang muka pembelian | 2f, 6, 11 2o, 13 2g 7 | 254.929.357.536 21.322.319.754 947.451.061 9.912.568.141 | 286.370.184.563 6.341.202.450 1.062.809.846 3.407.543.332 | 245.088.171.071 5.507.211.763 732.077.208 6.761.294.055 |
| Jumlah Aset Lancar | | 574.889.835.576 | 555.214.717.486 | 474.853.854.677 |
| ASET TIDAK LANCAR Investasi saham - bersih Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 612.091.014.442 pada tahun 2009, Rp 537.478.367.343 pada tahun 2008 dan | 2b, 8 | 10.380.613.174 | 4.387.457.259 | 24.070.512.580 |
| Rp 469.011.795.919 pada tahun 2007 Uang muka pembelian aset tetap Properti investasi Lain-lain | 2h, 2j, 2k, 9, 11 9 2i, 2j 10 | 341.364.253.389 8.947.115.826 2.432.994.190 3.636.463.847 | 358.494.769.438 5.941.944.382 2.432.994.190 3.281.301.018 | 318.676.623.016 7.232.638.945 2.432.994.190 2.782.915.484 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 366.761.440.426 | 374.538.466.287 | 355.195.684.215 |
| JUMLAH ASET | | 941.651.276.002 | 929.753.183.773 | 830.049.538.892 |

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN NERACA KONSOLIDASI (lanjutan) 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

| Hutang usaha Hutungan istimewa 2e, 5, 12 32.607.111.352 19.437.049.671 15.979.32 Pihak ketiga 12 128.196.428.347 51.339.561.634 52.699.72 Hutang pajak 20, 13 13.004.555.830 11.880.868.436 10.306.67 Beban masih harus dibayar 14 24.214.528.328 28.099.370.625 17.511.77 Uang muka yang diterima 8 514.466.400 4.825.724.472 1.364.78 Hutang lain-lain 2m, 2n, 15 362.255.240.112 305.410.849.490 277.815.14 KEWAJIBAN TIDAK LANCAR Kewajiban pajak tangguhan - bersih 2o, 13 12.743.289.601 18.193.733.997 22.572.80 Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan 2p, 16 22.398.705.903 17.684.631.247 15.187.79 Jumlah Kewajiban Tidak Lancar 35.141.995.504 35.878.365.244 37.760.60 JUMLAH KEWAJIBAN 397.397.235.616 341.289.214.734 315.575.74 SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH 2b 858.531.616 919.760.896 980.99 HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN 2b, 17 45.573.959.810 41.322.511.759 31.288.97 EKUITAS Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham 2b 19.395.349.853 1 | | Catatan | 2009 | 2008 | 2007 |
|--|---|-----------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Hutang bank | KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | | |
| Hutang usaha Hubungan istimewa 2e, 5, 12 32.607.111.352 19.437.049.671 15.979.32 Pihak ketiga 12 128.196.428.347 51.339.561.634 52.699.72 Hutang pajak 20, 13 13.004.555.830 11.880.868.436 10.306.67 Beban masih harus dibayar 14 24.214.528.328 28.099.370.625 17.511.77 Uang muka yang diterima 8 514.466.400 Hutang lain-lain 2m, 2n, 15 4.825.724.472 1.364.78 Jumlah Kewajiban Lancar 362.255.240.112 305.410.849.490 277.815.14 KEWAJIBAN TIDAK LANCAR Kewajiban pajak tangguhan - bersih 2o, 13 12.743.289.601 18.193.733.997 22.572.80 Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan 2p, 16 22.398.705.903 17.684.631.247 15.187.79 Jumlah Kewajiban Tidak Lancar 35.141.995.504 35.878.365.244 37.760.60 JUMLAH KEWAJIBAN 397.397.235.616 341.289.214.734 315.575.74 SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM PERUSAHAAN 2b, 17 45.573.959.810 41.322.511.759 31.288.97 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham 2b 19.395.349.853 19.395.3 | KEWAJIBAN LANCAR | | | | |
| Hubungan istimewa 2e, 5, 12 32.607.111.352 19.437.049.671 15.979.32 Pihak ketiga 12 128.196.428.347 51.339.561.634 52.699.72 Plutang pajak 20, 13 13.004.555.830 11.880.868.436 10.306.67 Beban masih harus dibayar 14 24.214.528.328 28.099.370.625 17.511.77 Lang muka yang diterima 8 514.466.400 - 4.825.724.472 1.364.78 Plutang lain-lain 2m, 2n, 15 514.466.400 - 4.825.724.472 1.364.78 Plutang lain-lain 2m, 2n, 15 514.466.400 277.815.14 Plutang lain-lain 2m, 2n, 2n, 2n, 2n, 2n, 2n, 2n, 2n, 2n, 2n | | 11, 28i | 163.718.149.855 | 189.828.274.652 | 179.952.851.760 |
| Hutang pajak | • | 2e, 5, 12 | 32.607.111.352 | 19.437.049.671 | 15.979.327.387 |
| Beban masih harus dibayar 14 24.214.528.328 28.099.370.625 17.511.77 | Pihak ketiga | 12 | 128.196.428.347 | 51.339.561.634 | 52.699.725.065 |
| Uang muka yang diterima | | 20, 13 | 13.004.555.830 | 11.880.868.436 | 10.306.670.982 |
| Hutang lain-lain | | 14 | 24.214.528.328 | 28.099.370.625 | 17.511.779.387 |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas Selisih perilaian kembali aset tetap Selisih perilaian kembali aset peruganannya Selisih perilaian kembali aset peruganannya Selisih perilaian kembali aset aset peruganannya Selisih perilaian kembali aset peruganannya Selisih perilaian kembali aset peruganannya Selisih dilatintukan penggunaannya Selisih dilatintukan penggunaannya Selisih dilatintukan penggunaannya Selisih dilatintukan penggunaannya Selisih perilaian kembali aset peruganannya Selisih dilatintukan penggunaannya Selisih d | | _ | 514.466.400 | | |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR Kewajiban pajak tangguhan - bersih 20, 13 12.743.289.601 18.193.733.997 22.572.80 Estimasi kewajiban pajak tangguhan - bersih 20, 13 12.743.289.601 18.193.733.997 22.572.80 Estimasi kewajiban tidak Lancar 2p, 16 22.398.705.903 17.684.631.247 15.187.79 Jumlah Kewajiban Tidak Lancar 35.141.995.504 35.878.365.244 37.760.60 JUMLAH KEWAJIBAN 397.397.235.616 341.289.214.734 315.575.74 SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS 2b 858.531.616 919.760.896 980.99 HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN 2b, 17 45.573.959.810 41.322.511.759 31.288.97 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham 1b, 18 143.966.886.000 143.966.886.000 143.966.886.000 143.966.886.000 143.966.886.000 143.966.886.000 143.966.886.000 143.966.886.000 143.966.886.000 15.775.559.401 15.775.559.401 15.775.559.401 15.775.559.401 15.775.559.401 <td>Hutang lain-lain 2</td> <td>m, 2n, 15</td> <td></td> <td>4.825.724.472</td> <td>1.364.788.062</td> | Hutang lain-lain 2 | m, 2n, 15 | | 4.825.724.472 | 1.364.788.062 |
| Kewajiban pajak tangguhan - bersih Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan 20, 13 12.743.289.601 18.193.733.997 22.572.80 Jumlah Kewajiban Tidak Lancar 2p, 16 22.398.705.903 17.684.631.247 15.187.79 Jumlah Kewajiban Tidak Lancar 35.141.995.504 35.878.365.244 37.760.60 JUMLAH KEWAJIBAN 397.397.235.616 341.289.214.734 315.575.74 SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH 2b 858.531.616 919.760.896 980.99 HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN 2b, 17 45.573.959.810 41.322.511.759 31.288.97 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham 2b 19.395.349.853 <t< td=""><td>Jumlah Kewajiban Lancar</td><td></td><td>362.255.240.112</td><td>305.410.849.490</td><td>277.815.142.643</td></t<> | Jumlah Kewajiban Lancar | | 362.255.240.112 | 305.410.849.490 | 277.815.142.643 |
| Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan 2p, 16 22.398.705.903 17.684.631.247 15.187.79 Jumlah Kewajiban Tidak Lancar 35.141.995.504 35.878.365.244 37.760.60 JUMLAH KEWAJIBAN 397.397.235.616 341.289.214.734 315.575.74 SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH 2b 858.531.616 919.760.896 980.99 HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN 2b, 17 45.573.959.810 41.322.511.759 31.288.97 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham 2b 19.395.349.853 19.395.349.853 19.395.34 Agio saham 2b 19.395.349.853 19.395.349.853 19.395.34 Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi 2b, 8 (703.180.321) 588.634.641 (750.68 86) Selisih penilaian kembali aset tetap 2h - 1.780.33 Selisih nenilai an kembali aset tetap 2h - 1.780.33 Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali 2b 15.775.559.401 15.775.559.40 | KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | | |
| Lange | | 20, 13 | 12.743.289.601 | 18.193.733.997 | 22.572.802.656 |
| SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET | | 2p, 16 | 22.398.705.903 | 17.684.631.247 | 15.187.799.578 |
| SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH 2b 858.531.616 919.760.896 980.99 HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN 2b, 17 45.573.959.810 41.322.511.759 31.288.97 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham 1b, 18 143.966.886.000 143.9 | Jumlah Kewajiban Tidak Lancar | | 35.141.995.504 | 35.878.365.244 | 37.760.602.234 |
| BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH | JUMLAH KEWAJIBAN | | 397.397.235.616 | 341.289.214.734 | 315.575.744.877 |
| SAHAM - BERSIH 2b 858.531.616 919.760.896 980.99 HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN 2b, 17 45.573.959.810 41.322.511.759 31.288.97 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal disear - 2.000.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham 2b 19.395.349.853 </td <td>BERSIH ANAK PERUSAHAAN</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> | BERSIH ANAK PERUSAHAAN | | | | |
| MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN 2b, 17 45.573.959.810 41.322.511.759 31.288.97 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 1.439.668.860 saham 1b, 18 143.966.886.000 143.966.886.000 143.966.886.000 143.966.88 Agio saham 2b 19.395.349.853 19.395 | | 2b | 858.531.616 | 919.760.896 | 980.990.176 |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham 1b, 18 143.966.886.000 143.966.886.000 143.966.886.000 Agio saham 2b 19.395.349.853 19.395.349.853 19.395.349.853 Selisih transaksi perubahan ekuitas 2b, 8 (703.180.321) 588.634.641 (750.68 Selisih penilaian kembali aset tetap 2h - - 1.780.33 Selisih nilai transaksi restrukturisasi 2b 15.775.559.401 15.775.559.401 15.775.559.401 Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya 2b 15.775.559.401 28.793.377.200 3.000.00 Belum ditentukan penggunaannya 290.493.556.827 337.701.889.289 299.036.39 | MINORITAS DALAM EKUITAS | 2b, 17 | 45.573.959.810 | 41.322.511.759 | 31.288.970.925 |
| Agio saham 2b 19.395.349.853 19.395.349.853 19.395.349.853 Selisih transaksi perubahan ekuitas 2b, 8 (703.180.321) 588.634.641 (750.68 Selisih penilaian kembali aset tetap 2h - - 1.780.33 Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali 2b 15.775.559.401 15.775.559.401 15.775.559.401 Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum 19 28.893.377.200 28.793.377.200 3.000.00 Belum ditentukan penggunaannya 290.493.556.827 337.701.889.289 299.036.39 | Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.000.000.000 sahar Modal ditempatkan dan disetor | | | | |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas 2b, 8 (703.180.321) 588.634.641 (750.68 Selisih penilaian kembali aset tetap 2h - - 1.780.33 Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali 2b 15.775.559.401 15.775.559.401 15.775.559.401 Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum 19 28.893.377.200 28.793.377.200 3.000.00 Belum ditentukan penggunaannya 290.493.556.827 337.701.889.289 299.036.39 | | | | | 143.966.886.000 |
| Perusahaan Asosiasi 2b, 8 (703.180.321) 588.634.641 (750.68 Selisih penilaian kembali aset tetap 2h - - 1.780.33 Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali 2b 15.775.559.401 15.775.559.401 15.775.55 Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum 19 28.893.377.200 28.793.377.200 3.000.00 Belum ditentukan penggunaannya 290.493.556.827 337.701.889.289 299.036.39 | | 20 | 19.393.349.033 | 19.393.349.033 | 19.393.349.033 |
| Selisih penilaian kembali aset tetap 2h - - 1.780.33 Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali 2b 15.775.559.401 15.775.559.401 15.775.559.401 15.775.55 Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum 19 28.893.377.200 28.793.377.200 3.000.00 Belum ditentukan penggunaannya 290.493.556.827 337.701.889.289 299.036.39 | | 2h 8 | (703 180 321) | 588 634 641 | (750.687.523) |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali 2b 15.775.559.401 15.775.559.401 15.775.559.401 Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum 19 28.893.377.200 28.793.377.200 3.000.00 Belum ditentukan penggunaannya 290.493.556.827 337.701.889.289 299.036.39 | | • | (700.100.021) | - | 1.780.330.459 |
| entitas sepengendali 2b 15.775.559.401 15.775.559.401 15.775.55 Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum 19 28.893.377.200 28.793.377.200 3.000.00 Belum ditentukan penggunaannya 290.493.556.827 337.701.889.289 299.036.39 | | | | | 00.00000 |
| Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum 19 28.893.377.200 28.793.377.200 3.000.00 Belum ditentukan penggunaannya 290.493.556.827 337.701.889.289 299.036.39 | | 2b | 15.775.559.401 | 15.775.559.401 | 15.775.559.401 |
| untuk dana cadangan umum 19 28.893.377.200 28.793.377.200 3.000.00 Belum ditentukan penggunaannya 290.493.556.827 337.701.889.289 299.036.39 | | | | | |
| Belum ditentukan penggunaannya 290.493.556.827 337.701.889.289 299.036.39 | Telah ditentukan penggunaannya | | | | |
| | | 19 | | | 3.000.000.000 |
| JUMLAH EKUITAS 497.821.548.960 546.221.696.384 482.203.83 | Belum ditentukan penggunaannya | | 290.493.556.827 | 337.701.889.289 | 299.036.394.724 |
| | JUMLAH EKUITAS | | 497.821.548.960 | 546.221.696.384 | 482.203.832.914 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS 941.651.276.002 929.753.183.773 830.049.53 | JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITA | S | 941.651.276.002 | 929.753.183.773 | 830.049.538.892 |

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

| | Catatan | 2009 | 2008 | 2007 |
|---|--|--|---|---|
| PENJUALAN BERSIH | 2e, 2l, 5, 20, 26 | 1.374.651.605.661 | 1.353.586.085.743 | 1.064.055.094.611 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2e, 2l, 5, | (1.050.206.500.702) | (4,024,922,072,460) | (920 276 079 900) |
| LADA KOTOD | 21 | (1.058.386.588.783) | (1.024.832.073.460) | (820.276.078.899) |
| LABA KOTOR | | 316.265.016.878 | 328.754.012.283 | 243.779.015.712 |
| BEBAN USAHA Penjualan Umum dan administrasi | 2l, 22 2l, 23 | (76.089.086.395) (50.396.551.937) | (70.079.667.543) (45.726.984.524) | (55.427.419.246) (38.367.968.086) |
| Jumlah Beban Usaha | | (126.485.638.332) | (115.806.652.067) | (93.795.387.332) |
| LABA USAHA | | 189.779.378.546 | 212.947.360.216 | 149.983.628.380 |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | |
| Pendapatan bunga Selisih kurs - bersih Beban keuangan Lain-lain - bersih | 2l, 24 2l, 2m 2l, 15, 24 2l, 15, 25 | 1.947.521.486 (16.721.333.285) (9.206.276.862) 12.777.115.990 | 1.522.771.250 8.236.198.948 (59.176.626.398) 1.116.188.451 | 549.750.493 2.485.499.985 (13.223.890.202) (104.229.872) |
| Beban Lain-lain - Bersih | | (11.202.972.671) | (48.301.467.749) | (10.292.869.596) |
| BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI | 2b, 8 | 7.284.970.877 | (21.022.377.485) | (9.073.330.875) |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 185.861.376.752 | 143.623.514.982 | 130.617.427.909 |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN Pajak kini Pajak tangguhan | 20, 13 | (48.360.098.060) 5.450.444.396 | (46.497.124.300) 4.379.068.658 | (37.718.481.400) (4.336.153.009) |
| Beban Pajak Penghasilan | | (42.909.653.664) | (42.118.055.642) | (42.054.634.409) |
| LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAI | | 142.951.723.088 | 101.505.459.340 | 88.562.793.500 |
| HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN | 2b, 17 | (10.101.448.050) | (10.033.540.834) | (8.237.828.290) |
| LABA BERSIH | | 132.850.275.038 | 91.471.918.506 | 80.324.965.210 |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR | 2q, 27 | 92 | 64 | 56 |

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

| | | Modal | | Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas | Selisih Penilaian | Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi | | Saldo Laba | | |
|--|----------|----------------------------------|----------------|--|-----------------------|---|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | Catatan | Ditempatkan dan Disetor Penuh | Agio Saham | Perusahaan Asosiasi | Kembali Aset Tetap | Entitas Sepengendali | Telah Ditentukan Penggunaannya | Belum Ditentukan Penggunaannya | Jumlah | Jumlah Ekuitas |
| Saldo 31 Desember 2006 | | 143.966.886.000 | 19.395.349.853 | (1.956.064.762) | 1.780.330.459 | 15.775.559.401 | 2.900.000.000 | 269.199.839.614 | 272.099.839.614 | 451.061.900.565 |
| Laba bersih tahun 2007 Dana cadangan umum | 19 | - - | - | - | - | - | 100.000.000 | 80.324.965.210 (100.000.000) | 80.324.965.210 | 80.324.965.210 |
| Dividen tunai Dividen tunai interim tahun 2007 Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas | 19 19 |] | : | : | - | - | - | (21.595.032.900) (28.793.377.200) | (21.595.032.900) (28.793.377.200) | (21.595.032.900) (28.793.377.200) |
| selisih kurs karena penjabaran Iaporan keuangan | 2b, 8 | - | - | 1.205.377.239 | - | - | - | - | - | 1.205.377.239 |
| Saldo 31 Desember 2007 | | 143.966.886.000 | 19.395.349.853 | (750.687.523) | 1.780.330.459 | 15.775.559.401 | 3.000.000.000 | 299.036.394.724 | 302.036.394.724 | 482.203.832.914 |
| Laba bersih tahun 2008 Dana cadangan umum | 19 | - | - | - | - | - | 25.793.377.200 | 91.471.918.506 (25.793.377.200) | 91.471.918.506 | 91.471.918.506 |
| Dividen tunai Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas | 19 | - | - | - | - | - | - | (28.793.377.200) | (28.793.377.200) | (28.793.377.200) |
| selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Reklasifikasi sehubungan dengan | 2b, 8 | - | - | 1.339.322.164 | - | - | - | - | - | 1.339.322.164 |
| ketentuan transisi PSAK No. 16 (Revisi 2007) | 2h | | | | (1.780.330.459) | | | 1.780.330.459 | 1.780.330.459 | |
| Saldo 31 Desember 2008 | | 143.966.886.000 | 19.395.349.853 | 588.634.641 | | 15.775.559.401 | 28.793.377.200 | 337.701.889.289 | 366.495.266.489 | 546.221.696.384 |
| Laba bersih tahun 2009 Dana cadangan umum | 19 | - | - | - | - | - | 100.000.000 | 132.850.275.038 | 132.850.275.038 | 132.850.275.038 |
| Dividen tunai | 19 | • | - | - | - | - | 100.000.000 | (86.380.131.600) | (86.380.131.600) | (86.380.131.600) |
| Dividen tunai interim tahun 2009 Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran | 19 | - | - | - | - | - | - | (93.578.475.900) | (93.578.475.900) | (93.578.475.900) |
| selisin kurs karena penjabaran Iaporan keuangan | 2b, 8 | | <u> </u> | (1.291.814.962) | | | | | | (1.291.814.962) |
| Saldo 31 Desember 2009 | | 143.966.886.000 | 19.395.349.853 | (703.180.321) | | 15.775.559.401 | 28.893.377.200 | 290.493.556.827 | 319.386.934.027 | 497.821.548.960 |

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

| C | atatan | 2009 | 2008 | 2007 |
|--|--------|--|--|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS | | | | |
| OPERASI Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kapada pemasak | | 1.339.704.663.244 | 1.317.591.417.188 | 1.058.160.029.504 |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | | (906.189.765.251) | (1.031.065.829.767) | (828.787.841.005) |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | | 433.514.897.993 | 286.525.587.421 | 229.372.188.499 |
| Pembayaran beban keuangan Pembayaran beban usaha Pembayaran pajak penghasilan dan | | (8.936.914.645) (86.794.512.293) | (58.900.989.328) (65.199.039.614) | (13.671.366.570) (83.302.674.178) |
| pajak pertambahan nilai Penerimaan (pembayaran) piutang | | (62.217.527.971) | (45.756.917.533) | (32.971.480.729) |
| lain-lain Penerimaan (pembayaran) hutang | | 265.625.962 | (564.942.285) | 1.777.384.983 |
| lain-lain " Pembayaran aset lain-lain Pendapatan bunga Penerimaan (pembayaran) lain-lain | | (4.825.724.472) (355.162.828) 1.947.521.486 (4.527.786.414) | 4.258.170.129 (498.385.534) 1.522.771.250 9.308.988.963 | 1.307.237.183 (292.380.307) 549.750.493 3.187.346.964 |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 268.070.416.818 | 130.695.243.469 | 105.956.006.338 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | |
| Perolehan aset tetap Penambahan uang muka pembelian | | (53.275.889.761) | (101.277.078.904) | (108.337.809.676) |
| aset tetap Hasil penjualan aset tetap Uang muka penjualan investasi saham | 9 8 | (8.947.115.826) 620.700.000 514.466.400 | (5.941.944.382) 150.000.000 | (7.232.638.945) 794.250.000 |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (61.087.839.187) | (107.069.023.286) | (114.776.198.621) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | |
| Penambahan (pembayaran) hutang bank Pembayaran dividen tunai | 11 | (26.110.124.797) (185.808.607.500) | 9.875.422.892 (28.793.377.200) | 63.731.736.746 (53.313.410.100) |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | (211.918.732.297) | (18.917.954.308) | 10.418.326.646 |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | (4.936.154.666) | 4.708.265.875 | 1.598.134.363 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUI | N | 13.616.224.914 | 8.907.959.039 | 7.309.824.676 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHU | N | 8.680.070.248 | 13.616.224.914 | 8.907.959.039 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan) TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

| | Catatan | 2009 | 2008 | 2007 |
|--|---------|-----------------|---------------|---------------|
| AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS Reklasifikasi uang muka pembelian | | | | |
| aset tetap ke aset tetap Selisih transaksi perubahan ekuitas | 9 | 5.941.944.382 | 7.232.638.945 | 7.999.503.561 |
| Perusahaan Asosiasi | 2b, 8 | (1.291.814.962) | 1.339.322.164 | 1.205.377.239 |

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

| Anak Perusahaan | Kegiatan Utama | Tahun Beroperasi Secara Komersial | | Persentase Pemilikan | | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah) | | |
|------------------------|---|--------------------------------------|---------|----------------------|------|------|---|------|------|
| | | | | 2009 | 2008 | 2007 | 2009 | 2008 | 2007 |
| PT Panata Jaya Mandiri | Industri filter, terutama untuk alat-alat berat | 1985 | Jakarta | 70% | 70% | 70% | 231 | 189 | 168 |

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | | 2009 dan 2008 | 2007 |
|--|---|----------------------------------|---------------------------------------|
| Komisaris Komisaris Utama Komisaris Independen | : | Suryadi Handi Hidajat Suwardi | Darsuki Gani Handi Hidajat Suwardi |
| Komisaris | : | Johan Kurniawan | Johan Kurniawan |
| Direksi | | | |
| Direktur Utama | : | Eddy Hartono | Eddy Hartono |
| Direktur | : | Surja Hartono | Surja Hartono |
| Direktur | : | Royanto Jonathan | Royanto Jonathan |
| Direktur | : | Ang Andri Pribadi | Ang Andri Pribadi |
| Direktur | : | - | Djojo Hartono |

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 14,03 milyar, Rp 8,78 milyar dan Rp 6,94 milyar, masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.525 orang, 1.310 orang dan 1.470 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aset tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aset bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (Catatan 8). Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agio Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

Torif

| | Tanı |
|---------------------|-----------|
| Mesin dan peralatan | 10% - 25% |
| Peralatan kantor | 10% - 50% |
| Kendaraan | 50% |

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidentil yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

| Mata Uang Asing | 2009 | 2008 | 2007 | |
|--------------------------------|-----------|-----------|-----------|--|
| Dolar Amerika Serikat (US\$) 1 | 9.400,00 | 10.950,00 | 9.419,00 | |
| Yen Jepang (JP¥) 1 | 101,70 | 121,23 | 83,07 | |
| Dolar Singapura (Sin\$) 1 | 6.698,52 | 7.607,36 | 6.502,38 | |
| Euro Eropa (EUR) 1 | 13.509,69 | 15.432,40 | 13.759,76 | |
| Poundsterling Inggris (GBP) 1 | 15.114,27 | 15.802,51 | 18.804,11 | |

n. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aset atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengijinkan terjadinya saling hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aset/kewajiban yang dilindung-nilaikan di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mungkin menghadapi risiko pasar terutama karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan kontrak opsi valuta asing untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang mungkin timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut dalam menjalankan manajemen risikonya. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat dan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" yang dihitung oleh aktuaris independen.

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

r. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|------------------------------------|---------------|---------------|-------------|
| Kas | 456.561.300 | 759.410.100 | 458.596.000 |
| Bank | | | |
| Rupiah | | | |
| PT Bank Permata Tbk | 585.543.149 | 303.982.299 | 295.863.054 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 547.909.056 | 159.955.301 | 107.476.258 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 20.242.390 | 26.067.735 | 34.469.412 |
| PT Bank UOB Buana | - | 29.804.631 | 48.855.236 |
| Citibank N.A. | - | 8.392.019 | - |
| Valuta Asing (Catatan 29) | | | |
| Dolar Amerika Serikat | | | |
| PT Bank Mizuho Indonesia | | | |
| (US\$ 312.343 pada tahun 2009, | | | |
| US\$ 838.392 pada tahun 2008 dan | | | |
| US\$ 82.028 pada tahun 2007) | 2.936.024.294 | 9.180.388.347 | 772.617.870 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | | |
| (US\$ 204.166 pada tahun 2009, | | | |
| US\$ 65.771 pada tahun 2008 dan | | | |
| US\$ 40.057 pada tahun 2007) | 1.919.157.351 | 720.188.618 | 377.297.449 |
| Citibank N.A. (US\$ 5.714) | - | 62.564.030 | - |
| PT Bank DBS Indonesia (US\$ 1.997) | - | 21.865.179 | - |
| Dolar Singapura | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | | |
| (Sin\$ 240.895 pada tahun 2009, | | | |
| Sin\$ 282.493 pada tahun 2008 dan | | | |
| Sin\$ 1.637 pada tahun 2007) | 1.613.638.234 | 2.149.029.676 | 10.644.916 |
| Yen Jepang | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | | |
| (JP¥ 5.627.274 pada tahun 2009, | | | |
| JP¥ 1.497.602 pada tahun 2008 dan | F70 047 000 | 404 550 744 | 447 407 005 |
| JP¥ 1.771.180 pada tahun 2007) | 572.317.930 | 181.552.741 | 147.127.325 |

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---|---------------|----------------|---------------|
| PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 281.960 pada tahun 2009, JP¥ 107.435 pada tahun 2008 dan JP¥ 742.909 pada tahun 2007) | 28.676.544 | 13.024.238 | 61.711.519 |
| Jumlah Kas dan Bank | 8.680.070.248 | 13.616.224.914 | 2.314.659.039 |
| Setara Kas Deposito berjangka: <u>Valuta Asing</u> PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 700.000) | - | - | 6.593.300.000 |
| Jumlah Setara Kas | - | - | 6.593.300.000 |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | 8.680.070.248 | 13.616.224.914 | 8.907.959.039 |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Dolar Amerika Serikat | - | <u>-</u> | 3,95% |

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|
| Hubungan Istimewa (Catatan 5) | | | |
| PT Prapat Tunggal Cipta | 46.168.017.504 | 10.735.025.466 | 13.313.601.341 |
| PT Mangatur Dharma Lain-lain (masing-masing di bawah | 2.031.223.162 | 1.912.460.918 | 3.032.580.061 |
| Rp 1 milyar) | 750.597.472 | 240.249.268 | 30.997.314 |
| Jumlah - Hubungan Istimewa | 48.949.838.138 | 12.887.735.652 | 16.377.178.716 |
| Pihak Ketiga | | | |
| Ekspor | 206.715.957.679 | 214.655.688.349 | 173.398.787.776 |
| Lokal | 23.946.286.226 | 17.176.465.625 | 18.120.613.657 |
| Jumlah - Pihak Ketiga | 230.662.243.905 | 231.832.153.974 | 191.519.401.433 |
| Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu | (1.267.595.961) | (1.322.345.961) | (493.705.039) |
| Jumlah - Pihak Ketiga - bersih | 229.394.647.944 | 230.509.808.013 | 191.025.696.394 |
| Piutang Usaha - Bersih | 278.344.486.082 | 243.397.543.665 | 207.402.875.110 |
| | | | |

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | | Mata Uang Asing | | | | |
|-------------------|----------------|----------------------|-------------------------------------|---|------------------------|--|
| 2009 | Rupiah | Jumlah | | Ekuivalen Dalam Rupiah | Jumlah Dalam Rupiah | |
| Belum jatuh tempo | 63.507.044.962 | US\$ Sin\$ JP¥ | 19.482.580 967.229 15.151.783 | 183.136.258.062 6.479.000.323 1.541.001.484 | 254.663.304.831 | |

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

| | | Mata Uang A | | | |
|---|-----------------|----------------------|---------------------------------------|---|------------------------|
| 2009 | Rupiah | Jumlah | | Ekuivalen Dalam Rupiah | Jumlah Dalam Rupiah |
| Lewat jatuh tempo: | Kupian | | Juillan | - Dalam Kapian | - Dalam Kupian |
| 1 - 30 hari | 9.078.214.837 | US\$ | 1.145.805 | 10.770.562.864 | |
| | | Sin\$ | 62.040 | 415.577.989 | 20.264.355.690 |
| 31 - 60 hari | 164.077.925 | US\$ | 222.912 | 2.095.368.570 | 2.259.446.495 |
| 61 - 90 hari | 146.786.640 | US\$ Sin\$ | 216.379 36.459 | 2.033.967.582 244.220.805 | 2.424.975.027 |
| Jumlah | 72.896.124.364 | US\$ Sin\$ JP¥ | 21.067.676 1.065.728 15.151.783 | 206.715.957.679 | 279.612.082.043 |
| | | | Mata Ua | ang Asing | |
| | | - | | Ekuivalen | Jumlah |
| 2008 | Rupiah | | Jumlah | Dalam Rupiah | Dalam Rupiah |
| Belum jatuh tempo | 24.943.529.793 | US\$ Sin\$ JP¥ | 14.213.093 849.665 5.457.459 | 155.633.366.619 6.463.709.512 661.602.297 | 187.702.208.221 |
| Lewat jatuh tempo: 1 - 30 hari | 4.669.027.170 | US\$ | 2 0 42 224 | 21 124 505 007 | |
| i - 30 nan | 4.669.027.170 | Sin\$ JP¥ | 2.843.334 97.035 5.761.054 | 31.134.505.987 738.182.003 698.406.778 | 37.240.121.938 |
| 31 - 60 hari | 271.671.184 | US\$ Sin\$ | 1.314.823 32.383 | 14.397.315.683 246.349.139 | 14.915.336.006 |
| 61 - 90 hari | 179.973.130 | US\$ | 427.603 | 4.682.250.331 | 4.862.223.461 |
| Jumlah | 30.064.201.277 | US\$ Sin\$ JP¥ | 18.798.853 979.083 11.218.513 | 214.655.688.349 | 244.719.889.626 |
| | | | | | |
| | | | Mata Ua | ang Asing | |
| 2007 | Rupiah | , | Jumlah | Ekuivalen Dalam Rupiah | Jumlah Dalam Rupiah |
| Belum jatuh tempo | 29.028.881.341 | US\$ Sin\$ JP¥ | 13.125.166 1.050.509 20.540.529 | 123.625.937.723 6.830.807.346 1.706.301.751 | 161.191.928.161 |
| Lewat jatuh tempo: | | | | | |
| 1 - 30 hari | 4.879.532.080 | US\$ Sin\$ JP¥ | 2.652.279 99.099 18.672.841 | 24.981.812.416 644.376.625 1.551.152.864 | 32.056.873.985 |
| 31 - 60 hari | 155.787.522 | US\$ Sin\$ JP¥ | 500.277 8.205 9.900 | 4.712.109.346 53.349.557 822.367 | 4.922.068.792 |
| 61 - 90 hari | 433.591.430 | US\$ | 986.529 | 9.292.117.781 | 9.725.709.211 |
| | | US\$ | 17.264.251 | | |
| Jumlah | 34.497.792.373 | Sin\$ JP¥ | 1.157.813 39.223.270 | 173.398.787.776 | 207.896.580.149 |
| Mutasi penyisihan piutang ragu-ra | agu adalah saha | aai ba | rikut | | |
| ividiasi periyisiriari pidiarig ragu-ra | agu adalah seba | 2009 | ilkut. | 2008 | 2007 |
| Solds awal tahun | | | | | |
| Saldo awal tahun Perubahan selama tahun berjalan | 1.3 | 322.34 | 0.901 | 493.705.039 | 493.705.039 |
| Pemulihan penyisihan | | (54.750 | 0.000) | - | |
| Penambahan penyisihan | | | | 828.640.922 | |
| Saldo akhir tahun | | | | | |

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 28e, 28f dan 28g) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Persentase Terhadap

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

| | Jumlah | | | Jumlah Aset (%) | | | |
|---|----------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------|---|-------|--|
| | 2009 | 2008 | 2007 | 2009 | 2008 | 2007 | |
| Piutang Usaha | | | · | | - | | |
| PT Prapat Tunggal Cipta | 46.168.017.504 | 10.735.025.466 | 13.313.601.341 | 4,90 | 1,16 | 1,60 | |
| PT Mangatur Dharma | 2.031.223.162 | 1.912.460.918 | 3.032.580.061 | 0,22 | 0,21 | 0,37 | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar) | 750.597.472 | 240.249.268 | 30.997.314 | 0,08 | 0,03 | 0,01 | |
| Jumlah | 48.949.838.138 | 12.887.735.652 | 16.377.178.716 | 5,20 | 1,40 | 1,98 | |
| | | Jumlah | | | ersentase Terhadap umlah Kewajiban (%) | | |
| | 2009 | 2008 | 2007 | 2009 | 2008 | 2007 | |
| | 2009 | 2000 | 2007 | 2003 | 2008 | 2007 | |
| Hutang Usaha | | | | | | | |
| PT Hydraxle Perkasa | 13.460.233.712 | 4.537.788.535 | 4.673.485.546 | 3,39 | 1,33 | 1,48 | |
| PT Selamat Sempana | | | | · | • | · | |
| Perkasa | 12.680.842.569 | 11.485.779.194 | 5.339.443.258 | 3,19 | 3,37 | 1,69 | |
| PT Dinamikajaya Bumipersada | 5.948.145.410 | 2.712.170.098 | 4.634.493.205 | 1.50 | 0.79 | 1.47 | |
| PT Kurnia Sinar Semesta | 442.335.843 | 641.644.528 | 1.266.061.688 | 0,11 | 0,19 | 0,40 | |
| Lain-lain (masing-masing | | | | | | | |
| di bawah Rp 1 milyar) | 75.553.818 | 59.667.316 | 65.843.690 | 0,02 | 0,02 | 0,02 | |
| Jumlah | 32.607.111.352 | 19.437.049.671 | 15.979.327.387 | 8,21 | 5,70 | 5,06 | |
| | | | | | | | |
| | | | | Perse | ntase Terhadap Jumla | ah | |
| | | Jumlah | | | yang Bersangkutan (% | | |
| | 2009 | 2008 | 2007 | 2009 | 2008 | 2007 | |
| Peniualan Bersih | | | | | | | |
| PT Prapat Tunggal Cipta | 143.789.953.804 | 115.642.661.931 | 86.538.939.869 | 10,46 | 8,54 | 8,13 | |
| PT Mangatur Dharma | 16.009.855.528 | 18.716.899.600 | 12.943.953.660 | 1,16 | 1,38 | 1,22 | |
| PT Central Karya Megah Utama | 2.297.813.358 | 1.226.483.241 | 2.116.970.789 | 0,17 | 0,09 | 0,20 | |
| Jumlah | 162.097.622.690 | 135.586.044.772 | 101.599.864.318 | 11,79 | 10,01 | 9,55 | |
| | | | | | | | |
| Pembelian Pembelian | | | | | | | |
| PT Selamat Sempana Perkasa | 67.019.739.114 | 62.506.587.100 | 54.274.250.652 | 8,92 | 7,76 | 8,36 | |
| PT Hydraxle Perkasa | 54.856.895.162 | 35.671.164.926 | 30.873.112.817 | 7,30 | 4,43 | 4.76 | |
| PT Dinamikajaya | | | | ., | ., | ., | |
| Bumipersada | 39.722.281.696 | 38.615.271.254 | 29.509.777.449 | 5,29 | 4,79 | 4,55 | |
| PT Kurnia Sinar Semesta PT Kurnia Bumi Indah | 11.623.623.003 | 10.791.099.256 | 7.532.680.094 | 1,55 | 1,34 | 1,16 | |
| Cemerlang | 1.035.900.334 | 313.150.944 | 294.508.726 | 0,14 | 0,04 | 0,05 | |
| | | | | ÷1. · | -, | 3,00 | |
| Lain-lain (masing-masing | | | | | | | |
| di bawah Rp 1 milyar) | - | 665.550 | - | - | 0,00 | - | |
| | - 174.258.439.309 | 665.550 147.897.939.030 | 122.484.329.738 | 23,20 | 0,00 18,36 | 18,88 | |

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

| _ | Jumlah | | | Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) | | |
|---|---------------|---------------|--------------------------------|--|------------|----------------|
| | 2009 | 2008 | 2007 | 2009 | 2008 | 2007 |
| Beban Sewa (Catatan 28) PT Adrindo Intiperkasa | 3.390.970.160 | 2.742.030.000 | 2.742.318.000 | 62,80 | 61,46 | 43,54 |
| CV Auto Diesel Radiators Co. PT Hydraxle Perkasa | 1.134.773.250 | 1.594.944.240 | 1.239.000.300 2.180.160.000 | 21,02 | 35,75 - | 19,67 34,61 |
| Jumlah | 4.525.743.410 | 4.336.974.240 | 6.161.478.300 | 83,82 | 97,21 | 97,82 |

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- a. PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta dan PT Kurnia Bumi Indah Cemerlang, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---|--|--|--|
| Bahan baku dan bahan pembantu Barang jadi Barang dalam proses | 195.618.670.669 51.820.812.370 9.245.600.518 | 220.981.530.179 60.295.449.455 7.424.215.207 | 185.912.103.329 55.208.719.537 5.087.057.195 |
| Jumlah Dikurangi penyisihan penurunan | 256.685.083.557 | 288.701.194.841 | 246.207.880.061 |
| nilai persediaan | (1.755.726.021) | (2.331.010.278) | (1.119.708.990) |
| Bersih | 254.929.357.536 | 286.370.184.563 | 245.088.171.071 |

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Saldo awal tahun | 2.331.010.278 | 1.119.708.990 | 693.396.918 |
| Perubahan selama tahun berjalan | | | |
| Penambahan | - | 1.211.301.288 | 426.312.072 |
| Pengurangan | (575.284.257) | <u> </u> | - |
| Saldo akhir tahun | 1.755.726.021 | 2.331.010.278 | 1.119.708.990 |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 296 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 9.912.568.141, Rp 3.407.543.332 dan Rp 6.761.294.055.

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

| | Persentase Pemilikan (%) | | | Nilai Tercatat | | |
|---|-----------------------------|------|------------------|----------------|---------------|----------------|
| | 2009 | 2008 | 2007 | 2009 | 2008 | 2007 |
| Metode Ekuitas PT International Steel Indonesia (ISI) Metode Biaya Perolehan | 40% | 40% | 40% | 10.380.613.174 | 4.387.457.259 | 24.070.512.580 |
| PT Donaldson Systems Indonesia (DSI) | 5%*) | 5%*) | 5% ^{*)} | 214.375.000 | 214.375.000 | 214.375.000 |
| Jumlah | | | | 10.594.988.174 | 4.601.832.259 | 24.284.887.580 |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham | | | | (214.375.000) | (214.375.000) | (214.375.000) |
| Bersih | | | | 10.380.613.174 | 4.387.457.259 | 24.070.512.580 |

[&]quot; Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas laba (rugi) bersih ISI pada tahun 2009, 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 7.284.970.877, (Rp 21.022.377.485) dan (Rp 9.073.330.875), disajikan sebagai akun "Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada tahun 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---|-----------------|------------------|-----------------|
| Nilai tercatat pada awal tahun | 4.387.457.259 | 24.070.512.580 | 31.938.466.216 |
| Bagian laba (rugi) bersih ISI Selisih kurs karena penjabaran laporan | 7.284.970.877 | (21.022.377.485) | (9.073.330.875) |
| keuangan (Catatan 2b) | (1.291.814.962) | 1.339.322.164 | 1.205.377.239 |
| Nilai tercatat pada akhir tahun | 10.380.613.174 | 4.387.457.259 | 24.070.512.580 |

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan ISI dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Nilai penjualan pemilikan saham Perusahaan di ISI adalah sebesar US\$ 271.200. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 (ekuivalen Rp 27.417.500.000) sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada ISI adalah sebesar US\$ 412.500 (ekuivalen Rp 4.112.625.000). Pada tanggal 31 Desember 2009, transaksi tersebut belum berlaku efektif (lihat Catatan 30) dan uang muka yang diterima oleh Perusahaan atas penjualan saham tersebut, yaitu sebesar US\$ 54.240 atau ekuivalen Rp 514.466.400, disajikan sebagai "Uang Muka yang Diterima" pada neraca konsolidasi.

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

| Aset tetap terdiri dari: | 2009 | | | | | |
|---|-----------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| | Saldo Awal | Penambahan/ Reklasifikasi | Pengurangan/ Reklasifikasi | Saldo Akhir | | |
| Nilai Tercatat | | | | | | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | |
| Tanah | 50.332.774.320 | - | - | 50.332.774.320 | | |
| Bangunan dan prasarana | 100.846.709.950 | 4.336.198.890 | - | 105.182.908.840 | | |
| Mesin dan peralatan Peralatan kantor | 686.789.419.809 | 57.934.800.720 | - | 744.724.220.529 | | |
| Kendaraan | 18.695.665.480 | 900.458.335 | 4 705 700 000 | 19.596.123.815 | | |
| | 26.035.587.938 | 4.734.218.728 | 1.735.703.092 | 29.034.103.574 | | |
| Jumlah | 882.700.157.497 | 67.905.676.673 | 1.735.703.092 | 948.870.131.078 | | |
| Aset dalam Penyelesaian | | | | | | |
| Bangunan | 2.946.893.247 | 1.918.397.104 | 4.336.198.890 | 529.091.461 | | |
| Mesin dan peralatan | 10.326.086.037 | 10.695.492.681 | 16.965.533.426 | 4.056.045.292 | | |
| Jumlah | 13.272.979.284 | 12.613.889.785 | 21.301.732.316 | 4.585.136.753 | | |
| Jumlah Nilai Tercatat | 895.973.136.781 | 80.519.566.458 | 23.037.435.408 | 953.455.267.831 | | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | |
| Pemilikan Langsung | 00 007 055 000 | E 400 000 000 | | 07 470 040 000 | | |
| Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan | 32.307.855.690 469.619.001.631 | 5.163.090.606 | - | 37.470.946.296 535.694.942.044 | | |
| Peralatan kantor | 14.301.678.443 | 66.075.940.413 1.451.534.149 | - | 15.753.212.592 | | |
| Kendaraan | 21.249.831.579 | 3.620.654.143 | 1.698.572.212 | 23.171.913.510 | | |
| | | | | | | |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 537.478.367.343 | 76.311.219.311 | 1.698.572.212 | 612.091.014.442 | | |
| Nilai Buku | 358.494.769.438 | | | 341.364.253.389 | | |
| | | 200 | 08 | | | |
| | Saldo Awal | Penambahan/ Reklasifikasi | Pengurangan/ Reklasifikasi | Saldo Akhir | | |
| Nilai Tercatat | | | | | | |
| Pemilikan Langsung | 50 400 774 000 | 040 000 000 | | 50 000 774 000 | | |
| Tanah | 50.122.774.320 | 210.000.000 | - | 50.332.774.320 | | |
| Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan | 99.960.924.333 | 885.785.617 | - | 100.846.709.950 | | |
| Peralatan kantor | 588.781.912.206 17.100.565.026 | 98.007.507.603 1.595.100.454 | - | 686.789.419.809 18.695.665.480 | | |
| Kendaraan | 24.018.847.301 | 2.241.740.637 | 225.000.000 | 26.035.587.938 | | |
| | | | - | | | |
| Jumlah | 779.985.023.186 | 102.940.134.311 | 225.000.000 | 882.700.157.497 | | |
| Aset dalam Penyelesaian | | | | | | |
| Bangunan | 7 700 005 740 | 3.832.678.864 | 885.785.617 | 2.946.893.247 | | |
| Mesin dan peralatan | 7.703.395.749 | 23.236.439.895 | 20.613.749.607 | 10.326.086.037 | | |
| Jumlah | 7.703.395.749 | 27.069.118.759 | 21.499.535.224 | 13.272.979.284 | | |
| Jumlah Nilai Tercatat | 787.688.418.935 | 130.009.253.070 | 21.724.535.224 | 895.973.136.781 | | |
| | | | | | | |

9. ASET TETAP (lanjutan)

| | 2008 | | | | | |
|--|-----------------|------------------------------|-------------------------------|-----------------|--|--|
| | Saldo Awal | Penambahan/ Reklasifikasi | Pengurangan/ Reklasifikasi | Saldo Akhir | | |
| Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 27.293.621.313 | 5.014.234.377 | - | 32.307.855.690 | | |
| Mesin dan peralatan | 411.420.063.407 | 58.198.938.224 | - | 469.619.001.631 | | |
| Peralatan kantor | 12.974.981.256 | 1.326.697.187 | - | 14.301.678.443 | | |
| Kendaraan | 17.323.129.943 | 4.045.100.074 | 118.398.438 | 21.249.831.579 | | |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 469.011.795.919 | 68.584.969.862 | 118.398.438 | 537.478.367.343 | | |
| Nilai Buku | 318.676.623.016 | | | 358.494.769.438 | | |

| _ | ^ | ^ | - |
|-----|---|---|---|
| - 2 | u | u | 1 |

| | Saldo Awal | Penambahan/ Reklasifikasi | Pengurangan/ Reklasifikasi | Saldo Akhir |
|-----------------------------|-----------------|------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| Nilai Tercatat | | | | |
| Pemilikan Langsung | | | | |
| Tanah | 30.202.924.320 | 19.919.850.000 | - | 50.122.774.320 |
| Bangunan dan prasarana | 70.639.881.803 | 29.321.042.530 | . | 99.960.924.333 |
| Mesin dan peralatan | 532.359.991.668 | 60.221.459.829 | 3.799.539.291 | 588.781.912.206 |
| Peralatan kantor | 16.316.029.167 | 784.535.859 | - | 17.100.565.026 |
| Kendaraan | 21.590.556.301 | 5.369.093.727 | 2.940.802.727 | 24.018.847.301 |
| Jumlah | 671.109.383.259 | 115.615.981.945 | 6.740.342.018 | 779.985.023.186 |
| Aset dalam Penyelesaian | | | | |
| Bangunan | 3.904.962.940 | 4.198.913.045 | 8.103.875.985 | - |
| Mesin dan peralatan | 3.077.101.517 | 13.458.286.929 | 8.831.992.697 | 7.703.395.749 |
| Jumlah | 6.982.064.457 | 17.657.199.974 | 16.935.868.682 | 7.703.395.749 |
| Jumlah Nilai Tercatat | 678.091.447.716 | 133.273.181.919 | 23.676.210.700 | 787.688.418.935 |
| Akumulasi Penyusutan | | · | | |
| Pemilikan Langsung | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 23.489.938.713 | 3.803.682.600 | - | 27.293.621.313 |
| Mesin dan peralatan | 368.227.281.763 | 45.504.701.847 | 2.311.920.203 | 411.420.063.407 |
| Peralatan kantor | 11.903.451.793 | 1.071.529.463 | - | 12.974.981.256 |
| Kendaraan | 15.435.332.414 | 4.715.892.488 | 2.828.094.959 | 17.323.129.943 |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 419.056.004.683 | 55.095.806.398 | 5.140.015.162 | 469.011.795.919 |
| Nilai Buku | 259.035.443.033 | | | 318.676.623.016 |

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2009, 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 76.311.219.311, Rp 68.584.969.862 dan Rp 55.095.806.398, yang dibebankan sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|--|----------------|----------------|----------------|
| Beban pabrikasi Beban umum dan administrasi | 71.351.957.316 | 63.292.264.290 | 49.352.370.248 |
| (Catatan 23) | 4.959.261.995 | 5.292.705.572 | 5.743.436.150 |
| Jumlah | 76.311.219.311 | 68.584.969.862 | 55.095.806.398 |

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap adalah termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian, sejumlah Rp 21.301.732.316, Rp 21.499.535.224 dan Rp 16.935.868.682, masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007, serta reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap, sejumlah Rp 5.941.944.382, Rp 7.232.638.945 dan Rp 7.999.503.561, masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2007 adalah termasuk pelepasan mesin dan peralatan PJM dengan nilai tercatat dan akumulasi penyusutan, masing-masing sebesar Rp 3.799.539.291 dan Rp 2.311.920.203, serta penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---------------------------|-----------------|---------------|-----------------|
| Nilai tercatat | 1.735.703.092 | 225.000.000 | 2.940.802.727 |
| Akumulasi penyusutan | (1.698.572.212) | (118.398.438) | (2.828.094.959) |
| Nilai buku | 37.130.880 | 106.601.562 | 112.707.768 |
| Harga jual | 620.700.000 | 150.000.000 | 794.250.000 |
| Laba penjualan aset tetap | 583.569.120 | 43.398.438 | 681.542.232 |

Laba (rugi) pelepasan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lainlain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 442 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 82%, 80% dan 96%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 14-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2009, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 6-23 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 6-27 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|-------------------|---------------|---------------|---------------|
| Pinjaman karyawan | 3.168.461.337 | 2.813.298.508 | 2.374.772.974 |
| Uang jaminan | 468.002.510 | 468.002.510 | 408.142.510 |
| Jumlah | 3.636.463.847 | 3.281.301.018 | 2.782.915.484 |

11. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | | |
| Kredit Modal Kerja | | | |
| Rupiah | 77.741.423.059 | 119.180.007.534 | 90.845.726.212 |
| Dolar Amerika Serikat (US\$ 2.497.887) | - | - | 23.527.596.334 |
| Letters of Credit (L/C) impor | | | |
| (US\$ 327.028 pada tahun 2009, | | | |
| US\$ 87.414 pada tahun 2008 dan | | | |
| US\$ 364.352 pada tahun 2007) | 3.074.064.516 | 957.187.680 | 3.431.832.430 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | | | |
| Pinjaman Berulang | | | |
| Rupiah | 70.000.000.000 | - | - |
| Dolar Amerika Serikat | | | |
| (US\$ 6.000.000 pada tahun 2008 dan | | 0.5 700 000 000 | 40.070.000.000 |
| US\$ 5.200.000 pada tahun 2007) | - | 65.700.000.000 | 48.978.800.000 |
| Letters of Credit (L/C) impor | | | |
| (US\$ 1.177.625 dan | | | |
| JP¥ 18.022.684 pada tahun 2009, | | | |
| US\$ 242.307, Sin\$ 21.030 dan | | | |
| JP¥ 9.716.000 pada tahun 2008 | | | |
| dan US\$ 1.195.161, EUR 82.938 | 12.902.662.280 | 3.991.079.438 | 13.168.896.784 |
| dan JP¥ 9.275.200 pada tahun 2007) | 12.302.002.200 | 3.881.079.430 | 13.100.090.704 |
| Jumlah | 163.718.149.855 | 189.828.274.652 | 179.952.851.760 |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,25% pada tahun 2007. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 45.053.693.996. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2008.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat revolving dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 9,25% dan 7,5% pada tahun 2007. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2007, masing-masing sebesar Rp 29.786.359.690 dan Rp 23.527.596.334. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2008.

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas kredit fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri adalah sebesar maksimum Rp 107.000.000.000.

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (Ianjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2010 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75% atau sebesar 10,25% dan 11% masing-masing pada tahun 2009 dan 2008, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 62.082.467.865 dan Rp 100.874.878.383.

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2010, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2008, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 September 2010 dengan tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75% atau sebesar 10,5%, 11% dan 9,25% masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 15.658.955.194, Rp 18.305.129.151 dan Rp 16.005.672.526.

PJM memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2010, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 3.074.064.516, Rp 957.187.680 dan Rp 3.431.832.430.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan perjanjian pinjaman berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi US\$ 8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah, dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,75% atau 8,85% pada tahun 2009 dan 1,5% di atas SIBOR, yaitu sebesar 2,75% dan 6,14%, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2010.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|--|----------------|----------------|----------------|
| Hubungan Istimewa (Catatan 5) | | | |
| PT Hydraxle Perkasa | 13.460.233.712 | 4.537.788.535 | 4.673.485.546 |
| PT Selamat Sempana Perkasa | 12.680.842.569 | 11.485.779.194 | 5.339.443.258 |
| PT Dinamikajaya Bumipersada | 5.948.145.410 | 2.712.170.098 | 4.634.493.205 |
| PT Kurnia Sinar Semesta Lain-lain (masing-masing | 442.335.843 | 641.644.528 | 1.266.061.688 |
| di bawah Rp 1 milyar) | 75.553.818 | 59.667.316 | 65.843.690 |
| Jumlah - Hubungan Istimewa | 32.607.111.352 | 19.437.049.671 | 15.979.327.387 |
| Pihak Ketiga Impor (Catatan 29) Dolar Amerika Serikat (US\$ 7.747.982 pada tahun 2009, US\$ 1.902.730 pada tahun 2008 dan US\$ 2.247.618 pada tahun 2007) Yen Jepang | 72.831.033.803 | 20.834.890.997 | 21.170.313.987 |
| (JP¥ 27.434.084 pada tahun 2009, JP¥ 9.548.377 pada tahun 2008 dan JP¥ 1.980.902 pada tahun 2007) Dolar Singapura (Sin\$ 369.549 pada tahun 2009, | 2.790.164.321 | 1.157.540.236 | 164.548.406 |
| Sin\$ 551.175 pada tahun 2008 dan Sin\$ 181.495 pada tahun 2007) Poundsterling Inggris (GBP 15.853 pada tahun 2008 dan | 2.475.433.587 | 4.192.988.339 | 1.180.148.271 |
| GBP 19.746 pada tahun 2007) | - | 250.515.429 | 371.306.514 |

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---|-----------------|----------------|----------------|
| Euro Eropa (EUR 23.587 pada tahun 2009, EUR 448 pada tahun 2008 dan | | | |
| EUR 166.098 pada tahun 2007) | 318.652.584 | 6.911.811 | 2.285.472.925 |
| Lokal | 78.415.284.295 | 26.442.846.812 | 25.171.790.103 |
| Rupiah | 49.781.144.052 | 24.896.714.822 | 27.527.934.962 |
| Jumlah - Pihak Ketiga | 128.196.428.347 | 51.339.561.634 | 52.699.725.065 |
| Jumlah | 160.803.539.699 | 70.776.611.305 | 68.679.052.452 |

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea dan Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|-----------------------|-----------------|----------------|----------------|
| Sampai dengan 1 bulan | 143.682.770.004 | 58.531.080.764 | 55.321.617.589 |
| > 1 bulan - 3 bulan | 16.423.292.400 | 8.778.448.641 | 9.186.115.381 |
| > 3 bulan - 6 bulan | 697.477.295 | 3.467.081.900 | 4.171.319.482 |
| > 6 bulan - 1 tahun | - | - | - |
| Jumlah | 160.803.539.699 | 70.776.611.305 | 68.679.052.452 |
| | | | |

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|--------------------|----------------|----------------|----------------|
| Pajak Penghasilan: | | | |
| Pasal 21 | 4.686.573.458 | 3.780.994.221 | 2.892.277.109 |
| Pasal 23/26 | 1.066.526.057 | 853.059.020 | 298.634.506 |
| Pasal 25 | 3.237.032.518 | 2.096.230.863 | 1.762.803.414 |
| Pasal 29 | 4.013.701.097 | 5.150.584.332 | 5.352.955.953 |
| Pasal 4 ayat 2 | 722.700 | - | - |
| Jumlah | 13.004.555.830 | 11.880.868.436 | 10.306.670.982 |

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 21.322.319.754, Rp 6.341.202.450 dan Rp 5.507.211.763.

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

| 2009 | 2008 | 2007 |
|-----------------|--|---|
| | | |
| 34.994.034.020 | 31.987.689.200 | 26.222.366.000 |
| 13.366.064.040 | 14.509.435.100 | 11.496.115.400 |
| 48.360.098.060 | 46.497.124.300 | 37.718.481.400 |
| | | |
| (5.495.063.688) | (3.573.863.297) | 3.844.763.511 |
| 44.619.292 | (805.205.361) | 491.389.498 |
| (5.450.444.396) | (4.379.068.658) | 4.336.153.009 |
| 42.909.653.664 | 42.118.055.642 | 42.054.634.409 |
| | 34.994.034.020 13.366.064.040 48.360.098.060 (5.495.063.688) 44.619.292 (5.450.444.396) | 34.994.034.020 31.987.689.200 13.366.064.040 14.509.435.100 48.360.098.060 46.497.124.300 (5.495.063.688) (3.573.863.297) 44.619.292 (805.205.361) (5.450.444.396) (4.379.068.658) |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---|------------------|------------------|------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi Laba Anak Perusahaan sebelum | 185.861.376.752 | 143.623.514.982 | 130.617.427.909 |
| beban pajak penghasilan - bersih Bagian atas rugi (laba) bersih | (47.082.176.832) | (47.149.365.854) | (39.446.932.532) |
| Perusahaan Asosiasi | (7.284.970.877) | 21.022.377.485 | 9.073.330.875 |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan Beda temporer | 131.494.229.043 | 117.496.526.613 | 100.243.826.252 |
| Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih Penambahan (pemulihan) penyisihan | 3.217.466.848 | 1.491.561.914 | 1.701.041.184 |
| penurunan nilai persediaan Penambahan (pemulihan) penyisihan | (446.278.987) | 1.155.724.341 | 326.488.567 |
| piutang ragu-ragu | (54.750.000) | 828.640.922 | - |
| Laba penjualan aset tetap | (110.072.526) | (23.918.762) | (345.769.952) |
| Penyusutan dan amortisasi Beda tetap | 17.810.208.531 | (14.154.631.954) | (14.497.638.168) |
| Kesejahteraan karyawan Penghasilan yang pajaknya bersifat | 197.376.883 | 307.954.300 | 143.208.451 |
| final dan lain-lain | 39.794.911 | (417.893.030) | (104.936.244) |
| Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan | 152.147.974.703 | 106.683.964.344 | 87.466.220.090 |

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2009 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2008 dan 2007 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2008 dan 2007 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| 2009 | 2008 | 2007 |
|-----------------|---|-----------------|
| | | |
| 152.147.974.000 | 106.683.964.000 | 87.466.220.000 |
| 47.735.943.000 | 48.423.117.000 | 38.378.718.000 |
| | | |
| 34.994.034.020 | 31.987.689.200 | 26.222.366.000 |
| 13.366.064.040 | 14.509.435.100 | 11.496.115.400 |
| 48.360.098.060 | 46.497.124.300 | 37.718.481.400 |
| | | |
| | | 22.148.354.095 |
| 12.081.403.500 | 12.929.404.888 | 10.217.171.352 |
| | | |
| 44.346.396.963 | 41.346.539.968 | 32.365.525.447 |
| 2 720 040 557 | 2 570 554 120 | 4.074.011.905 |
| 2.729.040.557 | 3.370.334.120 | 4.074.011.905 |
| 1.284.660.540 | 1.580.030.212 | 1.278.944.048 |
| 4.013.701.097 | 5.150.584.332 | 5.352.955.953 |
| | 152.147.974.000 47.735.943.000 34.994.034.020 13.366.064.040 48.360.098.060 32.264.993.463 12.081.403.500 44.346.396.963 2.729.040.557 1.284.660.540 | 152.147.974.000 |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi | 185.861.376.752 | 143.623.514.982 | 130.617.427.909 |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan) | 185.861.376.000 | 143.623.514.000 | 130.617.427.000 |

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|--------------------------------------|----------------|-----------------|----------------|
| Beban pajak penghasilan dengan tarif | | | |
| pajak yang berlaku | 43.426.681.950 | 43.052.054.308 | 39.150.228.234 |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | | |
| Kesejahteraan karyawan | 91.631.383 | 134.677.606 | 191.024.295 |
| Sumbangan dan representasi | 42.058.322 | 46.047.345 | 20.510.670 |
| Penghasilan yang pajaknya | | | |
| bersifat final dan lain-lain | 18.640.563 | (130.402.191) | (29.128.053) |
| Pengaruh pajak atas bagian rugi | | | |
| bersih Perusahaan Asosiasi | - | 6.306.713.245 | 2.721.999.263 |
| Dampak perubahan tarif pajak | (669.358.554) | (7.291.034.671) | <u> </u> |
| Beban pajak penghasilan menurut | | | |
| laporan laba rugi konsolidasi | 42.909.653.664 | 42.118.055.642 | 42.054.634.409 |

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

| 2009 | 2008 | 2007 |
|------------------|---|------------------|
| _ | _ | _ |
| | | |
| 5.265.583.772 | 4.951.696.749 | 4.556.339.872 |
| 107.000.100 | 500 750 570 | 000 000 100 |
| | | 260.930.460 |
| 291.547.071 | 496.626.001 | 347.358.924 |
| | | |
| 53.593.750 | 53.593.750 | 64.312.500 |
| 14.967.275 | 16.282.276 | 19.538.729 |
| 6.032.991.057 | 6.100.951.346 | 5.248.480.485 |
| | | |
| (18.343.830.978) | (23.824.631.340) | (27.110.532.726) |
| (416.240.710) | (452.435.555) | (689.608.280) |
| (16.208.970) | (17.618.448) | (21.142.135) |
| (18.776.280.658) | (24.294.685.343) | (27.821.283.141) |
| (12.743.289.601) | (18.193.733.997) | (22.572.802.656) |
| | 5.265.583.772 407.299.189 291.547.071 53.593.750 14.967.275 6.032.991.057 (18.343.830.978) (416.240.710) (16.208.970) (18.776.280.658) | 5.265.583.772 |

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan tata cara pelaksanaannya, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu minimum 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. Berdasarkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas untuk tahun fiskal 2009.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|--------------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| Beban penjualan | 17.008.543.682 | 14.295.852.171 | 8.109.418.151 |
| Listrik, gas dan air | 1.876.166.848 | 1.576.545.226 | 1.308.583.340 |
| Bunga pinjaman | 669.586.324 | 400.224.106 | 124.587.037 |
| Gaji upah dan kesejahteraan karyawan | 516.878.350 | 6.682.556.740 | 5.324.955.958 |
| Lain-lain | 4.143.353.124 | 5.144.192.382 | 2.644.234.901 |
| Jumlah | 24.214.528.328 | 28.099.370.625 | 17.511.779.387 |
| | | | |

15. TRANSAKSI DERIVATIF

Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (forward) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2010 dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (forward) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2009, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | | 31 Desember 2009 |) |
|---|----------------------|---------------------|---------------------------------|
| | Nilai Nosional | | |
| | Hutang (Dolar AS) | Piutang (Rupiah) | Nilai Wajar Piutang |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | | |
| Jatuh tempo: 11 Januari 2010 | 1.000.000 | 9.620.000.000 | 213.857.143 |
| 26 Februari 2010 | 1.000.000 | 9.620.000.000 | 110.898.305 |
| 29 Maret 2010 | 1.000.000 | 9.672.000.000 | 111.533.898 |
| 31 Maret 2010 | 1.000.000 | 9.608.000.000 | 43.381.356 |
| Jumlah | 4.000.000 | 38.507.000.000 | 479.670.702 |
| | | 31 Desember 2008 | . |
| | Nilai Nos | ional | |
| | Hutang (Dolar AS) | Piutang (Rupiah) | Nilai Wajar Hutang |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | | |
| Jatuh tempo: | | | |
| 20 Januari 2009 | 1.000.000 | 9.938.000.000 | (1.053.625.000) |
| | | 31 Desember 2007 | |
| | Nilai Nosional | | |
| | Hutang (Dolar AS) | Piutang (Rupiah) | Nilai Wajar Piutang (Hutang) |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Jatuh tempo: | | | |
| 24 Januari 2008 | 1.000.000 | 9.190.000.000 | (210.040.000) |
| 19 Februari 2008 | 1.000.000 | 9.354.000.000 | (61.186.441) |
| 29 Februari 2008 | 1.000.000 | 9.410.000.000 | (12.644.068) |
| 06 Maret 2008 | 1.000.000 | 9.314.000.000 | (113.118.644) |
| 10 Maret 2008 | 1.000.000 | 9.314.000.000 | (116.101.695) |
| 18 Maret 2008 | 1.000.000 | 9.377.000.000 | (59.067.797) |
| | 6.000.000 | 55.959.000.000 | (572.158.645) |

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

31 Desember 2007

| | Nilai Nosional | | |
|--------------------------|----------------------|---------------------|---------------------------------|
| | Hutang (Dolar AS) | Piutang (Rupiah) | Nilai Wajar Piutang (Hutang) |
| PT Bank Mizuho Indonesia | | | |
| Jatuh tempo: | | | |
| 09 Januari 2008 | 1.000.000 | 9.142.000.000 | (250.958.333) |
| 11 Januari 2008 | 1.000.000 | 9.143.000.000 | (250.000.000) |
| 14 Februari 2008 | 1.000.000 | 9.243.000.000 | (168.821.429) |
| 21 Februari 2008 | 1.000.000 | 9.369.000.000 | (47.946.429) |
| 14 Maret 2008 | 1.000.000 | 9.346.000.000 | (85.387.097) |
| 28 Maret 2008 | 1.000.000 | 9.450.000.000 | 10.483.871 |
| | 6.000.000 | 55.693.000.000 | (792.629.417) |
| Jumlah | 12.000.000 | 111.652.000.000 | (1.364.788.062) |

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat piutang (hutang) atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada neraca konsolidasi sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2009 dan "Hutang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Selanjutnya, pada tanggal 4 April 2008, 15 Mei 2008 dan 8 Agustus 2008, Perusahaan juga mengadakan perjanjian kontrak opsi valuta asing dengan Citibank N.A., Jakarta, dimana sesuai kontrak, Perusahaan wajib menyerahkan US\$ 150.000 setiap minggu sebanyak 25 sampai 26 kali untuk masing - masing kontrak dan menerima Rupiah sesuai dengan strike price yang telah disepakati. Jangka waktu rata-rata masing - masing opsi adalah 1 (satu) minggu, dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 4 Februari 2009. Di dalam kontrak tersebut, terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika strike price yang telah disepakati terlampaui, maka Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat. Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai kontrak yang belum jatuh tempo adalah sebesar US\$ 900.000 (base amount), dimana nilai wajar kontrak tersebut adalah sebesar Rp 3.772.099.472 dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

Pendapatan (beban) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 10.312.070.702, (Rp 42.848.191.043) dan (Rp 2.345.288.062), masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007, yang disajikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" pada tahun 2009 (lihat Catatan 25) dan "Beban Keuangan" pada tahun 2008 dan 2007 pada laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 24).

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tahun 2009, 2008 dan 2007 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 11% per tahun (2008 : 12%, 2007 : 10%) Tabel mortalitas : TMI - 1999 (2008 dan 2007: TMI-2 MALE)

Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

| | | 2009 | 2008 | 2007 |
|---------|--|-----------------|-----------------|-----------------|
| | ajiban diestimasi atas imbalan I karyawan | | | |
| Nilai | kini kewajiban imbalan kerja | 25.359.037.417 | 31.720.707.212 | 24.865.858.006 |
| | a jasa lampau yang belum diakui ntungan (kerugian) aktuarial yang | (6.636.549.508) | (5.953.004.013) | (7.313.511.584) |
| b | elum diakui | 3.676.217.994 | (8.083.071.952) | (2.364.546.844) |
| | bersih kewajiban yang diakui alam neraca konsolidasi | 22.398.705.903 | 17.684.631.247 | 15.187.799.578 |
| b. Beba | an imbalan kerja karyawan | | | |
| Biava | a jasa kini | 1.906.135.390 | 1.797.620.183 | 2.102.369.958 |
| Biaya | a bunga rtisasi atas kerugian (keuntungan) | 3.806.484.866 | 2.486.585.800 | 1.787.617.751 |
| | ktuarial | 247.136.261 | 807.733.263 | (62.932.685) |
| Amo | rtisasi atas biaya jasa lampau | 338.481.038 | 338.481.038 | 338.481.038 |
| Beba | an yang diakui pada tahun berjalan | 6.298.237.555 | 5.430.420.284 | 4.165.536.062 |
| | asi nilai bersih atas kewajiban alan kerja karyawan | | | |
| | o awal kewajiban bersih an imbalan kerja karyawan | 17.684.631.247 | 15.187.799.578 | 12.798.468.945 |
| S | elama tahun berjalan bayaran imbalan kerja | 6.298.237.555 | 5.430.420.284 | 4.165.536.062 |
| d | alam tahun berjalan | (1.584.162.899) | (2.933.588.615) | (1.776.205.429) |
| Sald | o akhir kewajiban bersih | 22.398.705.903 | 17.684.631.247 | 15.187.799.578 |

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 45.573.959.810, Rp 41.322.511.759 dan Rp 31.288.970.925. Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 10.101.448.050, Rp 10.033.540.834 dan Rp 8.237.828.290, masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007.

18. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| 3 | | 2009 | |
|---|--|---------------------------|-----------------|
| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Persentase Kepemilikan | Jumlah |
| PT Adrindo Intiperkasa Lain-lain (masing-masing dengan | 836.815.927 | 58,13% | 83.681.592.700 |
| pemilikan di bawah 5%) | 602.852.933 | 41,87% | 60.285.293.300 |
| Jumlah | 1.439.668.860 | 100,00% | 143.966.886.000 |
| | | 2008 dan 2007 | |
| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Persentase Kepemilikan | Jumlah |
| PT Adrindo Intiperkasa | 1.006.845.804 | 69,94% | 100.684.580.400 |
| Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%) | 432.823.056 | 30,06% | 43.282.305.600 |
| Jumlah | 1.439.668.860 | 100,00% | 143.966.886.000 |

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

| | 2009 dan 2008 | | | |
|-------------------|---------------|---------------------------|---------------|--|
| Pemegang Saham | Jumlah Saham | Persentase Kepemilikan | Jumlah | |
| Komisaris | | _ | | |
| Johan Kurniawan | 4.974.353 | 0,34552% | 497.435.300 | |
| Suryadi | 227.040 | 0,01577% | 22.704.000 | |
| Direksi | | | | |
| Surja Hartono | 32.500.000 | 2,25746% | 3.250.000.000 | |
| Ang Andri Pribadi | 29.500.000 | 2,04908% | 2.950.000.000 | |
| Eddy Hartono | 19.802.413 | 1,37548% | 1.980.241.300 | |
| Jumlah | 87.003.806 | 6,04331% | 8.700.380.600 | |

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

| | | 2007 | | | |
|-------------------|--------------|---------------------------|----------------|--|--|
| Pemegang Saham | Jumlah Saham | Persentase Kepemilikan | Jumlah | | |
| Komisaris | | | | | |
| Johan Kurniawan | 4.974.353 | 0,34552% | 497.435.300 | | |
| Darsuki Gani | 100 | 0,00001% | 10.000 | | |
| Direksi | | | | | |
| Djojo Hartono | 32.500.000 | 2,25746% | 3.250.000.000 | | |
| Surja Hartono | 32.500.000 | 2,25746% | 3.250.000.000 | | |
| Ang Andri Pribadi | 29.193.500 | 2,02779% | 2.919.350.000 | | |
| Eddy Hartono | 19.802.413 | 1,37548% | 1.980.241.300 | | |
| Jumlah | 118.970.366 | 8,26372 % | 11.897.036.600 | | |

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2009.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Agustus 2009.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 86.380.131.600 atau Rp 60 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2009. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2008, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham pada tahun 2007, dan sedangkan sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2008. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 25.793.377.200 dari laba bersih Perusahaan tahun 2007, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Oktober 2007, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 November 2007.

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 41.075.064.900 atau Rp 30 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham pada tahun 2006, dan sedangkan sejumlah Rp 21.595.032.900 atau Rp 15 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2007. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2006, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

| 2009 | 2008 | 2007 |
|-------------------|-------------------|--|
| 1.035.482.508.126 | 1.027.343.265.223 | 828.715.870.190 |
| 339.169.097.535 | 326.242.820.520 | 235.339.224.421 |
| 1.374.651.605.661 | 1.353.586.085.743 | 1.064.055.094.611 |
| | 339.169.097.535 | 1.035.482.508.126 339.169.097.535 1.027.343.265.223 326.242.820.520 |

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 11,79%, 10,01% dan 9,55% masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 211.110.924.500, Rp 176.049.015.106 dan Rp 154.050.629.175, atau sekitar 15,36%, 13,01% dan 14,48% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---|-------------------|-------------------|------------------|
| Bahan baku yang digunakan | 759.363.787.264 | 750.871.959.373 | 588.879.782.753 |
| Upah buruh langsung (Catatan 16) | 112.930.555.171 | 113.505.753.300 | 98.773.727.407 |
| Beban pabrikasi | 161.073.849.040 | 146.819.004.135 | 132.291.127.691 |
| Jumlah Beban Produksi Persediaan barang dalam proses | 1.033.368.191.475 | 1.011.196.716.808 | 819.944.637.851 |
| Awal tahun | 7.424.215.207 | 5.087.057.195 | 4.273.841.568 |
| Akhir tahun | (9.245.600.518) | (7.424.215.207) | (5.087.057.195) |
| Beban Pokok Produksi | 1.031.546.806.164 | 1.008.859.558.796 | 819.131.422.224 |
| Persediaan barang jadi | | | |
| Awal tahun | 60.295.449.455 | 55.208.719.537 | 36.149.027.048 |
| Pembelian | 18.365.145.534 | 21.059.244.582 | 20.204.349.164 |
| Akhir tahun | (51.820.812.370) | (60.295.449.455) | (55.208.719.537) |
| Beban Pokok Penjualan | 1.058.386.588.783 | 1.024.832.073.460 | 820.276.078.899 |

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 23,20%, 18,36% dan 18,88%, masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007 dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Pada tahun 2009, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi. Pada tahun 2008 dan 2007, pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu masing-masing sejumlah Rp 147.203.998.670 dan Rp 135.223.710.054 atau sekitar 10,88% dan 12,71% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---------------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| Iklan, komisi dan promosi penjualan | 49.235.678.741 | 39.111.137.696 | 29.987.380.960 |
| Pengangkutan | 10.957.130.643 | 15.342.934.972 | 11.765.652.519 |
| Royalti (Catatan 28) | 6.830.918.137 | 6.149.192.665 | 4.653.089.169 |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 6.709.049.442 | 6.350.110.029 | 6.067.858.752 |
| Lain-lain | 2.356.309.432 | 3.126.292.181 | 2.953.437.846 |
| Jumlah | 76.089.086.395 | 70.079.667.543 | 55.427.419.246 |

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

| 2009 | 2008 | 2007 |
|----------------|---|---|
| | | |
| 32.462.236.028 | 27.862.829.784 | 20.800.762.089 |
| 4.959.261.995 | 5.292.705.572 | 5.743.436.150 |
| 3.519.581.741 | 3.504.116.025 | 2.167.791.742 |
| 1.238.506.186 | 1.352.598.813 | 3.422.082.521 |
| 1.166.456.947 | 1.238.289.796 | 1.350.961.002 |
| 1.020.169.541 | 704.462.425 | 972.972.027 |
| 956.758.738 | 956.767.133 | 1.047.706.685 |
| 927.538.800 | 981.504.000 | 865.856.100 |
| 781.703.098 | 674.459.917 | 613.540.341 |
| 3.364.338.863 | 3.159.251.059 | 1.382.859.429 |
| 50.396.551.937 | 45.726.984.524 | 38.367.968.086 |
| | 32.462.236.028 4.959.261.995 3.519.581.741 1.238.506.186 1.166.456.947 1.020.169.541 956.758.738 927.538.800 781.703.098 3.364.338.863 | 32.462.236.028 27.862.829.784 4.959.261.995 5.292.705.572 3.519.581.741 3.504.116.025 1.238.506.186 1.352.598.813 1.166.456.947 1.238.289.796 1.020.169.541 704.462.425 956.758.738 956.767.133 927.538.800 981.504.000 781.703.098 674.459.917 3.364.338.863 3.159.251.059 |

24. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga terdiri dari:

| i endapatan bunga terdin dan. | | | |
|---|---------------|----------------|----------------|
| | 2009 | 2008 | 2007 |
| Jasa giro dan lain-lain | 1.850.830.198 | 1.480.200.217 | 472.102.945 |
| Bunga deposito | 96.691.288 | 42.571.033 | 77.647.548 |
| Jumlah | 1.947.521.486 | 1.522.771.250 | 549.750.493 |
| Beban keuangan | | | |
| Beban keuangan terdiri dari: | | | |
| | 2009 | 2008 | 2007 |
| Bunga pinjaman bank | 6.493.249.501 | 14.252.559.255 | 8.653.164.290 |
| Provisi dan administrasi bank | 2.713.027.361 | 2.075.876.100 | 2.225.437.850 |
| Beban transaksi derivatif - bersih (Catatan 15) | <u>-</u> | 42.848.191.043 | 2.345.288.062 |
| Jumlah | 9.206.276.862 | 59.176.626.398 | 13.223.890.202 |
| | | | |

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---|----------------|---------------|-----------------|
| Pendapatan transaksi derivatif - bersih | | | |
| (Catatan 15) | 10.312.070.702 | - | - |
| Denda atas keterlambatan pembayaran | | | |
| piutang dan lain-lain | 1.881.476.168 | 1.072.790.013 | 701.846.984 |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 9) | 583.569.120 | 43.398.438 | 681.542.232 |
| Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 9) | <u> </u> | <u>-</u> | (1.487.619.088) |
| Jumlah | 12.777.115.990 | 1.116.188.451 | (104.229.872) |

26. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).

Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.

Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar,

knalpot dan pipa rem.

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

| 2009 | Penyaring | Radiator | Lain-lain | Eliminasi | Konsolidasi |
|--|------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|-----------|---|
| PENJUALAN BERSIH Pihak eksternal | 999.724.148.145 | 346.127.290.760 | 28.800.166.756 | - | 1.374.651.605.661 |
| Jumlah penjualan bersih | 999.724.148.145 | 346.127.290.760 | 28.800.166.756 | - | 1.374.651.605.661 |
| HASIL Hasil segmen (laba kotor) | 214.262.407.509 | 90.716.213.060 | 11.286.396.309 | - | 316.265.016.878 |
| Beban usaha tidak dapat dialokasikan | | | | | (126.485.638.332) |
| Laba usaha | | | | | 189.779.378.546 |
| Beban keuangan Lain-lain - bersih Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi | | | | | (9.206.276.862) (1.996.695.809) 7.284.970.877 |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | 185.861.376.752 |
| Beban pajak penghasilan | | | | | (42.909.653.664) |
| Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan | | | | | 142.951.723.088 |
| Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan | | | | | (10.101.448.050) |
| Laba bersih | | | | | 132.850.275.038 |
| Aset segmen Persediaan - bersih Aset tetap - bersih | 181.295.006.087 256.792.836.863 | 61.322.181.707 82.547.564.800 | 12.312.169.742 2.023.851.726 | - | 254.929.357.536 341.364.253.389 |
| Jumlah aset segmen | 438.087.842.950 | 143.869.746.507 | 14.336.021.468 | | 596.293.610.925 |
| Aset tidak dapat dialokasi | | | · | | 345.357.665.077 |
| Jumlah aset | | | | | 941.651.276.002 |
| Kewajiban tidak dapat dialokasi | | | | | 397.397.235.616 |
| Jumlah kewajiban | | | | | 397.397.235.616 |
| Penambahan aset tetap | 24.077.138.665 | 29.127.539.506 | 71.211.590 | - | 53.275.889.761 |
| Penyusutan | 52.922.722.827 | 22.759.338.041 | 629.158.443 | | 76.311.219.311 |
| | | | | | |
| 2008 | Penyaring | Radiator | Lain-lain | Eliminasi | Konsolidasi |
| PENJUALAN BERSIH Pihak eksternal | 1.025.430.433.669 | 289.565.305.623 | 38.590.346.451 | - | 1.353.586.085.743 |
| Jumlah penjualan bersih | 1.025.430.433.669 | 289.565.305.623 | 38.590.346.451 | | 1.353.586.085.743 |
| HASIL Hasil segmen (laba kotor) | 251.003.146.227 | 66.762.253.822 | 10.988.612.234 | _ | 328.754.012.283 |
| Beban usaha tidak dapat dialokasikan | | | | | (115.806.652.067) |
| Laba usaha | | | | | 212.947.360.216 |
| Beban keuangan | | | | | (59.176.626.398) |

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

| 2008 | Penyaring | Radiator | Lain-lain | Eliminasi | Konsolidasi |
|--|------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|-----------|------------------------------------|
| Lain-lain - bersih Bagian rugi bersih | | | | | 10.875.158.649 |
| Perusahaan Asosiasi | | | | | (21.022.377.485) |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | 143.623.514.982 |
| Beban pajak penghasilan | | | | | (42.118.055.642) |
| Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan | | | | | 101.505.459.340 |
| Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan | | | | | (10.033.540.834) |
| Laba bersih | | | | | 91.471.918.506 |
| A 1 | | | | | |
| Aset segmen Persediaan - bersih Aset tetap - bersih | 188.739.451.047 282.281.340.065 | 79.685.752.572 69.133.004.339 | 17.944.980.944 7.080.425.034 | - | 286.370.184.563 358.494.769.438 |
| Jumlah aset segmen | 471.020.791.112 | 148.818.756.911 | 25.025.405.978 | - | 644.864.954.001 |
| Aset tidak dapat dialokasi | | | | | 284.888.229.772 |
| Jumlah aset | | | | | 929.753.183.773 |
| Kewajiban tidak dapat dialokasi | | | | | 341.289.214.734 |
| Jumlah kewajiban | | | | | 341.289.214.734 |
| Penambahan aset tetap | 81.661.023.798 | 18.298.421.433 | 1.317.633.673 | - | 101.277.078.904 |
| Penyusutan | 47.324.208.448 | 20.042.047.761 | 1.218.713.653 | - | 68.584.969.862 |
| 2007 | Penyaring | Radiator | Lain-lain | Eliminasi | Konsolidasi |
| PENJUALAN BERSIH | | | | | · |
| Pihak eksternal | 796.184.307.372 | 242.984.673.789 | 24.886.113.450 | | 1.064.055.094.611 |
| Jumlah penjualan bersih | 796.184.307.372 | 242.984.673.789 | 24.886.113.450 | - | 1.064.055.094.611 |
| HASIL Hasil segmen (laba kotor) | 187.146.650.439 | 49.821.122.770 | 6.811.242.503 | | 243.779.015.712 |
| Beban usaha tidak dapat dialokasikan | | | | | (93.795.387.332) |
| Laba usaha | | | | | 149.983.628.380 |
| Beban keuangan Lain-lain - bersih Bagian rugi bersih | | | | | (13.223.890.202) 2.931.020.606 |
| Perusahaan Asosiasi | | | | | (9.073.330.875) |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | 130.617.427.909 |
| Beban pajak penghasilan | | | | | (42.054.634.409) |
| Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih | | | | | |
| Anak Perusahaan | | | | | 88.562.793.500 |

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

| 2007 | Penyaring | Radiator | Lain-lain | Eliminasi | Konsolidasi |
|---|-----------------|-----------------|---------------|-----------|-----------------|
| Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak | | | | | |
| Perusahaan | | | | | (8.237.828.290) |
| Laba bersih | | | | | 80.324.965.210 |
| Aset segmen | | | | | |
| Persediaan - bersih | 172.746.772.109 | 64.309.990.596 | 8.031.408.366 | - | 245.088.171.071 |
| Aset tetap - bersih | 240.277.438.334 | 77.303.037.929 | 1.096.146.753 | | 318.676.623.016 |
| Jumlah aset segmen | 413.024.210.443 | 141.613.028.525 | 9.127.555.119 | - | 563.764.794.087 |
| Aset tidak dapat dialokasi | | | | | 266.284.744.805 |
| Jumlah aset | | | | | 830.049.538.892 |
| Kewajiban tidak dapat | | | | | - |
| dialokasi | | | | | 315.575.744.877 |
| Jumlah kewajiban | | | | | 315.575.744.877 |
| Penambahan aset tetap | 84.823.667.223 | 23.308.552.193 | 205.590.260 | <u>-</u> | 108.337.809.676 |
| Penyusutan | 36.625.667.649 | 18.091.707.676 | 378.431.073 | - | 55.095.806.398 |

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Lokal | 339.169.097.535 | 326.242.820.520 | 235.339.224.421 |
| Ekspor | | | |
| Asia | 396.617.435.444 | 421.533.735.518 | 360.584.203.816 |
| Amerika | 340.315.146.020 | 303.980.682.864 | 240.846.589.389 |
| Australia | 96.516.177.519 | 94.714.651.060 | 73.830.222.270 |
| Eropa dan lain-lain | 202.033.749.143 | 207.114.195.781 | 153.454.854.715 |
| Jumlah | 1.374.651.605.661 | 1.353.586.085.743 | 1.064.055.094.611 |

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|---|-----------------|----------------|----------------|
| Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar | 132.850.275.038 | 91.471.918.506 | 80.324.965.210 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 1.439.668.860 | 1.439.668.860 | 1.439.668.860 |
| Laba bersih per saham dasar | 92 | 64 | 56 |

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 6.830.918.137, Rp 6.149.192.665 dan Rp 4.653.089.169, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2010, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 5).

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 5).
- g. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak tanggal 1 Juli 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 (Catatan 5).
- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut (Catatan 11):
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 6.172.972 dan Rp 49.258.576.941.
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 3.627.376 dan US\$ 553.191.

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

| | Mata Uang Asing | | Ekuivalen Dalam Rupiah | |
|--------------------|-----------------|------------|---------------------------|--|
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | US\$ | 516.509 | 4.855.181.645 | |
| | Sin\$ | 240.895 | 1.613.638.234 | |
| | JP¥ | 5.909.234 | 600.994.474 | |
| Piutang usaha | US\$ | 21.067.676 | 198.036.157.078 | |
| | Sin\$ | 1.065.728 | 7.138.799.117 | |
| | JP¥ | 15.151.783 | 1.541.001.484 | |
| Jumlah | | | 213.785.772.032 | |
| Kewajiban | | | | |
| Hutang bank | US\$ | 1.504.653 | 14.143.742.336 | |
| - | JP¥ | 18.022.684 | 1.832.984.460 | |
| Hutang usaha | US\$ | 7.747.982 | 72.831.033.803 | |
| - | Sin\$ | 369.549 | 2.475.433.587 | |
| | JP¥ | 27.434.084 | 2.790.164.321 | |
| | EUR | 23.587 | 318.652.584 | |

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

| | Mata Uang Asing | | Ekuivalen Dalam Rupiah | |
|--------------------------------|----------------------|-------------------------------|--|--|
| Biaya yang masih harus dibayar | US\$ JP¥ Sin\$ | 766.716 2.666.520 6.699 | 7.207.132.186 271.196.585 44.870.170 | |
| Hutang derivatif (Catatan 15) | US\$ | 4.000.000 | 37.600.000.000 | |
| Jumlah | | | 139.515.210.032 | |
| Aset - Bersih | | | 74.270.562.000 | |

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 17 Maret 2010 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.149; JP¥ 1 = Rp 101,16; EUR 1 = Rp 12.595; Sin\$ 1 = Rp 6.560; GBP 1 = Rp 13.929.

30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 12 Januari 2010, sebagaimana diaktakan dengan akta Notaris Nilda, S.H. No.4 tanggal 15 Januari 2010, pengalihan pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25% dan peningkatan modal disetor ISI (lihat Catatan 8) telah disetujui oleh para pemegang saham ISI.

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tetapi belum efektif antara lain adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman"
- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyaijan dan Pengungkapan"
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik"
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak yang mungkin timbul atas penerbitan dan pencabutan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasi.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2010.